

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait penerapan metode pembelajaran *Probing Prompting* untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus, dapat peneliti simpulkan bahwa metode pembelajaran *Probing Prompting* untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih berdasarkan hasil penelitian adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan berpikir peserta didik dalam belajar, dengan adanya metode pembelajaran *Probing Prompting*, proses tanya jawab dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa mau tidak mau harus berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar dari proses pembelajaran, setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab. Sebagian besar pendidik telah menggunakan interaksi belajar mengajar, yang didukung juga dengan fasilitas-fasilitas dan media belajar yang lengkap sesuai kebutuhan, seperti perpustakaan, ruang kelas, dan LCD Proyektor.
2. Penerapan metode pembelajaran *Probing Prompting* untuk meningkatkan kemampuan kemampuan berpikir analisis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ulum Loram Jati Kudus berdasarkan hasil penelitian adalah baik. Berdasarkan Perencanaannya yaitu membuat secara umum yang tepat sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, pelaksanaannya yaitu proses tanya jawab untuk mengasah kemampuan, mental, memori peserta didik, membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam belajarnya, berdasarkan evaluasinya yaitu dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, setelah pembelajaran selesai, dan pada tes tengah dan akhir semester, kemudian berdasarkan dampaknya yaitu Menjadikan peserta didik lebih aktif, berani bertanya dan mengemukakan pendapat. Hal ini dapat dibuktikan dengan

nilai rata-rata peserta didik mata pelajaran Fiqih semua kelas VIII yang diatas nilai rata-rata KKM 75.

## B. Saran-saran

### 1. Bagi Lembaga

Bahwa lembaga pendidikan merupakan limpahan tanggungjawab dari orang tua murid, yang mempercayakan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan tersebut untuk mendidik dan membentuk karakter dari siswa-siswi. Sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dicita-citakan. Untuk itu tanggung jawab yang diberikan tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga dengan sekolah. Karena peserta didik merupakan tanggung jawab bersama, maka hendaknya bangunan pendidikan berdiri di atas bangunan pendidikan yang kokoh berupa nilai dan norma yang berlaku, untuk selanjutnya dapat merealisasikan tujuan pendidikan yang diharapkan.

### 2. Bagi Pendidik

Kata kunci keberhasilan sebuah pembelajaran adalah kreativitas pendidik, juga keberanian pendidik untuk melakukan pembaruan – pembaruan, karena pendidik diberikan ruang yang seluas – luasnya untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan teknik dan strategi apapun.

Penulis beranggapan bahwa pendekatan pembelajaran yang cocok dengan situasi zaman sekarang adalah pendekatan *cooperative* dengan metode pembelajaran *Probing Prompting*. Karena peserta didik akan menginternalisasikan nilai-nilai, sikap, perilaku, skill, dan lain – lain melalui proses mengkonstruksi pengetahuan yang telah dimilikinya. Baik yang diperolehnya dari pengalaman, interaksi, bacaan, maupun dari segala sesuatu yang ada disekitarnya. Sehingga jadilah proses belajar berlangsung sangat alami, multi-arah, bermakna dan demokratis. Jadi, pada intinya pendidik diharapkan menjadi sosok yang selalu inovatif sekaligus demokratis dalam pembelajaran dan pendidikan pada umumnya.

### 3. Bagi Siswa

Peserta didik memiliki keberagaman karakter. Sebagai seorang peserta didik yang mempunyai kecerdasan, bakat, dan minat apapun semua layak untuk dikembangkan. Sekolah sudah menyediakan tempat untuk pengembangan bakat, pendidik sudah menyediakan lahan persemaian potensi. Tetapi tetap saja peserta didiklah yang harus mengembangkan potensi sesuai jati diri, bukan sesuai dengan keinginan siapapun. Jadi sebagai seorang peserta didik harus terus mengembangkan kecerdasan dan kreativitas diri untuk mencapai cita-cita yang tinggi.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Sepenuhnya penelitian ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu ucapan terima kasih yang berlaksa ganda penulis ucapkan kepada mereka, semoga mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*